

PENERAPAN MODEL PEMANDU AWAL (ADVANCE ORGANIZER) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Nur Sapitri

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
sapitrinur45@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar menuntut siswa untuk memahami konsep secara mendalam, bukan hanya menghafal fakta. Namun dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan memahami konsep karena metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Advance Organizer dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai hasil penelitian terkait penggunaan model Advance Organizer pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa model Advance Organizer mampu membantu siswa menghubungkan pengetahuan awal dengan konsep baru sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, penerapan model ini juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir siswa. Dengan demikian, model pembelajaran Advance Organizer dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA di sekolah dasar.

Kata kunci: Advance Organizer, pemahaman konsep, pembelajaran IPA, sekolah dasar.

Abstract

Science learning in elementary schools requires students to understand concepts deeply, not merely memorize facts. However, in practice, many students experience difficulties in understanding concepts because teaching methods are still conventional. This study aims to determine the implementation of the Advance Organizer learning model in improving elementary school students' understanding of science concepts. The research method used is a literature study by analyzing various research findings related to the use of the Advance Organizer model in science learning in elementary schools. The results of the review indicate that the Advance Organizer model is able to help students connect prior knowledge with new concepts so that learning becomes more meaningful. In addition, the implementation of this model has also been proven to improve learning outcomes, conceptual understanding, and students' thinking abilities. Therefore, the Advance Organizer learning model can be used as an alternative

and effective learning strategy to improve students' understanding of science concepts in elementary schools.

Keywords: Advance Organizer, conceptual understanding, science learning, elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan yang lebih baik.¹ Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis pada siswa. IPA tidak hanya mempelajari fakta, tetapi juga konsep, prinsip, dan proses ilmiah yang harus dipahami oleh siswa secara mendalam.

Namun dalam kenyataannya, pembelajaran IPA di sekolah dasar masih sering berorientasi pada hafalan dan penyampaian materi secara verbal oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu membantu siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Advance Organizer* yang dikemukakan oleh Ausubel. Model ini menekankan pentingnya penyajian kerangka konseptual sebelum pembelajaran inti sehingga siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan struktur kognitif yang sudah ada. Model *Advance Organizer* berfungsi sebagai pengantar yang membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur dan bermakna.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Advance Organizer* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Badarudin menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep IPA antara siswa yang belajar menggunakan model *Advance Organizer* dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran biasa.² Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa

¹ Rahma Diani, Yuberti And Shella Syafitri, "Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Man 1 Pesisir Barat". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 05 (2) (2016) 265-275.

² Badarudin, "Peningkatan Keterampilan Pengambilan Keputusan dan Penguasaan Konsep IPA melalui Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2017

penerapan model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.³

Berdasarkan uraian tersebut, maka penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan model *Advance Organizer* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah seperti jurnal penelitian, buku pendidikan, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan model pembelajaran *Advance Organizer* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Mengumpulkan sumber pustaka yang relevan.
2. Menganalisis konsep dan teori tentang model *Advance Organizer*.
3. Mengkaji hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan model tersebut.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis literatur.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal pendidikan nasional yang membahas tentang penerapan model *Advance Organizer* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

PEMBAHASAN

A. Konsep Model Pembelajaran *Advance Organizer*

Model pembelajaran *Advance Organizer* dikembangkan oleh David Ausubel yang menekankan pentingnya belajar bermakna (*Meaningful Learning*). Ausubel percaya bahwa peserta didik harus memiliki pengetahuan yang aktif, hanya saja mereka harus lebih diarahkan untuk memiliki metalevel disiplin dan metakognisi untuk merespon pelajaran secara produktif, dari pada mengawali suatu pengajaran dengan dunia persepsi mereka.⁴

Model *Advance Organizer* dirancang untuk memperkuat struktur kognitif peserta didik. Ausubel menyatakan bahwa struktur pengetahuan (kognitif) seseorang adalah faktor terpenting yang memerintahkan apakah materi baru akan lebih bermakna dan seberapa bagus dapat diperoleh dan dipertahankan.⁵

³ Liza Ariani & Nauli Tama Sari, "Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 004 Rambah," *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2025.

⁴ Miftahul Huda. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2013),h.106

⁵ Bruce Joyce, Marsha Weil, Emily Calhoun. Models Of Teaching / Edisi Kesembilan. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016),h.320

Yang dimaksud dengan struktur pengetahuan (kognitif) adalah fakta-fakta, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi yang telah dipelajari dan diingat oleh peserta didik atau jenis pengetahuan tertentu yang ada di dalam pikiran peserta didik.⁶ Artinya struktur kognitif ini merupakan suatu fakta, keterampilan, dan sikap yang sudah dipelajari sehingga dapat diingat dalam bentuk pemahaman oleh peserta didik.

Advance Organizer biasanya disajikan pada awal pembelajaran dalam bentuk:

- peta konsep
- diagram
- penjelasan umum
- ilustrasi konsep utama

Dengan adanya organizer tersebut, siswa dapat memperoleh gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.

B. Penerapan Advance Organizer dalam Pembelajaran IPA

Model pembelajaran Advance Organizer merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh David Paul Ausubel. Model ini bertujuan membantu peserta didik memahami materi baru dengan cara mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya. Advance organizer biasanya diberikan pada awal pembelajaran dalam bentuk konsep umum, peta konsep, atau penjelasan singkat yang bersifat pengantar sebelum materi utama disampaikan.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), penerapan advance organizer sangat penting karena banyak konsep IPA yang bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konsep dasar yang saling berkaitan. Dengan adanya advance organizer, siswa dapat memperoleh gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Guru dapat menggunakan berbagai bentuk seperti diagram, peta konsep, pertanyaan pemantik, atau demonstrasi sederhana untuk memperkenalkan konsep utama sebelum pembelajaran dimulai.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Advance Organizer dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan

⁶ Nuri Shabania, "Pengaruh Pembelajaran Model Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Protista," Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, (2015), h.23.

pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA.⁷ Selain itu, penerapan model ini juga terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.⁸ *Model Advance Organizer* juga membantu siswa menghubungkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi baru sehingga struktur pengetahuan siswa menjadi lebih terorganisir.

Langkah-langkah penerapan model advance organizer dalam pembelajaran IPA umumnya meliputi tiga tahap. Pertama, penyajian *advance organizer*, yaitu guru memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari. Kedua, penyajian materi pembelajaran, yaitu guru menjelaskan materi secara lebih rinci serta menghubungkannya dengan konsep yang telah diperkenalkan sebelumnya. Ketiga, penguatan organisasi kognitif, yaitu guru membantu siswa mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki melalui diskusi, rangkuman, atau latihan soal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Advance Organizer merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa di sekolah dasar. Model ini membantu siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam pembelajaran IPA, penggunaan advance organizer dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang saling berkaitan secara lebih sistematis dan bermakna. Melalui tahapan penyajian advance organizer, penyampaian materi, serta penguatan struktur kognitif, siswa tidak hanya menghafal informasi tetapi juga mampu menghubungkan dan mengorganisasikan pengetahuan secara lebih baik.

Penerapan model Advance Organizer dapat meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan model ini sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

⁷ Cahyati Triana Putri, Choirul Huda', dan M. Arief Budiman, "Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbantu Media Audio-Visual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pelajaran IPA Siswa Kelas V," *JS (Jurnal Sekolah)*, 2018

⁸ Liza Ariani & Nauli Tama Sari, "Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 004 Rambah," *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, L., & Sari, N. T. 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 004 Rambah*. Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar.
- Badarudin. 2017. *Peningkatan Keterampilan Pengambilan Keputusan dan Penguasaan Konsep IPA melalui Model Pembelajaran Advance Organizer di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, Emily Calhoun. *Models Of Teaching / Edisi Kesembilan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.320.
- Diani, Rahma, Yuberti, and Shella Syafitri. "Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MAN 1 Pesisir Barat." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Al-BiruniAlBiRuni 05* (2016): 269.
- Huda Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.106
- Putri, C. T., Huda', C., & Budiman, M. A. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbantu Media Audio-Visual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pelajaran IPA Siswa Kelas V. JS (Jurnal Sekolah)*.
- Shabania, Nuri. "Pengaruh Pembelajaran Model Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Protista." *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2015, 23.
- Abdul Rahman and Aslan Aslan, "ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 1 (2025): 303–13.
- Aslan Aslan and Imelda Imelda, "EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF TECHNOLOGY-BASED LEARNING PROCESSES AND OUTCOMES IN IMPROVING STUDENT COMPETENCE, MOTIVATION, AND ENGAGEMENT: A LITERATURE REVIEW OF DIGITAL ASSESSMENT MODELS IN THE ERA OF EDUCATION 4.0 TRANSFORMATION," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 1 (2025): 240–51.
- Zulvia Trinova et al., "INNOVATION AND DEVELOPMENT OF MULTIMODAL LEARNING MEDIA: A LITERATURE STUDY ON THE INTEGRATION OF PRINT, AUDIOVISUAL, AND COMPUTER TECHNOLOGY TO IMPROVE THE QUALITY OF 21ST CENTURY LEARNING PROCESSES," *Review of International Journal Education and School Leadership* 2, no. 1 (2025): 37–50.